

INDOCEMENT KUASAI 29,7% PANGSA PASAR SEMEN DI INDONESIA

Ringkasan Ikhtisar Kinerja Perusahaan September 2024

- Berdasarkan data Asosiasi Semen Indonesia (ASI), pasar semen domestik tumbuh +1,6% dari kombinasi kontraksi di pasar semen kantong sebesar -2,0% dan pertumbuhan di pasar semen curah sebesar +10,9%.
- Komposisi penjualan semen curah mencapai 30,7% dibandingkan 28,1% tahun lalu, dengan pembangunan ibu kota baru tetap menjadi pendorong utama.
- Indocement mencatat volume penjualan domestik (semen dan *clinker*) sebesar 14.550 ribu ton hingga September 2024, +9,4% lebih tinggi dari periode yang sama tahun lalu, sebagian besar berkat kontribusi dari Kompleks Pabrik Grobogan. Total ekspor sebesar 189 ribu ton atau turun -57,6%.
- Pangsa pasar semen domestik kami untuk YTD September 2024 adalah 29,7% dengan pangsa pasar di Pulau Jawa mencapai 37,8% dan luar Pulau Jawa sebesar 21,1%.
- Kenaikan harga produk kantong sekitar bulan Juni dan Agustus/September dengan total kenaikan YTD sekitar 3–4%.
- Pendapatan Neto sebesar Rp13.320,7 miliar, +3,0% lebih tinggi terutama karena penambahan penjualan Semen Grobogan.
- Beban Pokok Penjualan meningkat +4,5% menjadi Rp9.237,7 miliar karena volume yang lebih tinggi dan biaya *overhead* tambahan di Maros dan Grobogan.
- Margin untuk EBITDA sebesar 19,0% atau Rp2.531,6 miliar dan Laba Periode Berjalan sebesar 7,9% atau Rp1.055,9 miliar.
- Saat ini program pembelian kembali saham mencapai Rp895 miliar (termasuk biaya, dll.) akan berakhir pada 31 Desember 2024, hingga saat ini pengeluaran sekitar 50%.

Uraian	YTD Sep 2024 '000 ton	YTD Sep 2023 '000 ton	Selisih	
			'000 ton	%
Total Volume Penjualan	14.738	13.739	999	7,3%
Domestik	14.550	13.294	1.255	9,4%
Ekspor	189	445	-256	-57,6%

Uraian	YTD Sep 2024 Milliar Rp.	YTD Sep 2023 Milliar Rp.	Selisih	
			Milliar Rp.	%
Pendapatan Neto	13.320,7	12.927,7	393,0	3,0%
Beban Pokok Pendapatan	-9.237,7	-8.839,1	-398,6	-4,5%
Laba Bruto	4.083,0	4.088,6	-5,6	-0,1%
<i>% dari Pendapatan Neto</i>	30,7%	31,6%	0,0	0%
Beban Usaha	-2.722,0	-2.582,8	-139,2	-5,4%
Beban Operasi Lain - Neto	19,6	9,1	10,5	115,8%
Laba Usaha	1.380,6	1.514,8	-134,2	-8,9%
<i>% dari Pendapatan Neto</i>	10,4%	11,7%	0,0	-
EBITDA	2.531,6	2.529,4	2,2	0,1%
<i>% dari Pendapatan Neto</i>	19,0%	19,6%	0,0	0%
Pendapatan Keuangan - Neto	-70,4	69,4	-139,8	-201,5%
Bagian atas Laba Neto Entitas Asosiasi - Neto	20,4	21,2	-0,8	-3,5%
Pajak Final	-0,6	-1,5	0,9	58,9%
Laba sebelum Beban Pajak Penghasilan	1.330,0	1.603,9	-273,9	-17,1%
Beban Pajak Penghasilan - Neto	-274,1	-336,6	62,6	18,6%
Laba Periode Berjalan	1.055,9	1.267,3	-211,4	-16,7%

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (Indocement atau Perseroan) membukukan total volume penjualan (semen dan *clinker*) sebesar 14.738 ribu ton untuk YTD September 2024, lebih tinggi +999 ribu ton atau +7,3% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Total volume penjualan semen domestik (tanpa *clinker*) tercatat sebesar 13.690 ribu ton, lebih tinggi +1.194 ribu ton atau +9,6% terutama berasal dari tambahan volume PT Semen Grobogan. Hal ini menjadikan pangsa pasar domestik Indocement, mengacu pada data Asosiasi Semen Indonesia (ASI) mencapai 29,7% dengan pangsa pasar di Pulau Jawa 37,8% dan di luar Pulau Jawa 21,1%. Total penjualan ekspor sebesar 189 ribu ton.

Pendapatan Neto Perseroan sebesar Rp13.320,7 miliar, naik +3,0%. Komposisi produk curah kami naik 31,6% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar 26,1% yang berasal dari pasokan semen untuk pembangunan ibu kota baru serta percepatan proyek infrastruktur lainnya.

Beban Pokok Pendapatan meningkat menjadi -Rp9.237,7 miliar, lebih tinggi +4,5% menyusul volume penjualan yang lebih tinggi. Hal ini menghasilkan margin Laba Bruto sebesar 30,7% untuk YTD September 2024.

Beban Usaha yang lebih tinggi sebesar +5,4% menjadi -Rp2.722,0 miliar berasal dari volume penjualan yang lebih tinggi dan biaya lainnya dari operasi yang diperluas (Grobogan). Beban Operasional Lain - Neto sebesar Rp19,6 miliar, lebih tinggi +115,8% disebabkan oleh keuntungan valas pada tahun 2024 dibandingkan dengan kerugian valas tahun lalu, termasuk beberapa penjualan barang *scrap* pada tahun 2024. Hal ini mengakibatkan margin Laba Usaha sebesar 10,4% dan EBITDA sebesar 19,0% untuk YTD September 2024.

Pendapatan Keuangan - Neto yang lebih rendah sebesar -Rp70,4 miliar atau -201,5% disebabkan oleh beban bunga dari utang yang dikeluarkan untuk akuisisi PT Semen Grobogan. Beban Pajak Penghasilan - Neto menurun menjadi -Rp274,1 miliar atau lebih rendah -18,6% karena laba yang lebih rendah.

Berdasarkan pemaparan angka-angka di atas, Laba Periode Berjalan YTD September 2024 mencapai Rp1.055,9 miliar.

Neraca Keuangan yang Kuat

Indocement membukukan posisi kas bersih dengan Kas dan Setara Kas sebesar Rp2,7 triliun hingga 30 September 2024.

Uraian	30 Jun 2024 Milliar Rp.	31 Des 2023 Milliar Rp.	Selisih	
			Milliar Rp.	%
Aset Lancar	8.755,7	9.228,0	-472,3	-5,1%
Aset Tidak Lancar	19.768,2	20.421,6	-653,4	-3,2%
Liabilitas Jangka Pendek	6.137,0	7.368,2	-1.231,1	-16,7%
Liabilitas Jangka Panjang	1.146,9	1.311,9	-165,0	-12,6%
Ekuitas	21.240,0	20.969,5	270,4	1,3%
Total Aset = Total Liabilitas + Ekuitas	28.523,9	29.649,6	-1.125,7	-3,8%

Menghadapi Tantangan ke Depan dengan Optimisme

Kondisi daya beli yang lemah masih memengaruhi permintaan semen secara keseluruhan terutama pada pasar semen kantong sementara pasar semen curah tetap tumbuh, sehingga menghasilkan komposisi pasar semen curah yang lebih tinggi sebesar 30,7% per YTD September 2024 dibandingkan tahun lalu sebesar 28,1%.

Di tengah tantangan saat ini, perpanjangan diskon PPN 100% untuk pembelian rumah (dengan batasan-batasan tertentu) hingga akhir tahun, ekspektasi suku bunga yang lebih rendah, dan beberapa inisiatif terbaru yang direncanakan oleh Pemerintah baru terkait dengan program perumahan dan

kemungkinan stimulus properti lebih lanjut, akan mendorong lebih banyak permintaan semen di sektor properti.

Mengenai Indocement

Indocement adalah salah satu produsen semen terbesar di Indonesia yang memproduksi Semen Tiga Roda, Semen Rajawali, Mortar Tiga Roda, dan Semen Grobogan. Saat ini Indocement dan entitas anaknya bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi pabrikasi dan penjualan semen (sebagai usaha inti) dan beton siap-pakai, serta tambang agregat dan trass, dengan jumlah karyawan sekitar 4.400 orang. Indocement mengoperasikan 14 pabrik milik sendiri serta dua pabrik dan satu grinding mill dengan sistem sewa dengan total kapasitas produksi tahunan sebesar 33,5 juta ton semen. Sepuluh pabrik berlokasi di Kompleks Pabrik Citeureup, Bogor, Jawa Barat; dua pabrik di Kompleks Pabrik Cirebon, Cirebon, Jawa Barat; dan satu pabrik di Kompleks Pabrik Tarjun, Kotabaru, Kalimantan Selatan; satu pabrik di Grobogan, Jawa Tengah; dua pabrik di Maros, Sulawesi Selatan, dan satu grinding mill di Banyuwangi, Jawa Timur. Pada 2022, Indocement telah mengoperasikan Pabrik Maros setelah menandatangani Perjanjian Sewa Pakai Aset dengan PT Semen Bosowa Maros dan PT Bosowa Corporindo. Heidelberg Materials AG telah menjadi pemegang saham mayoritas Indocement sejak 2001.

Jakarta, 4 November 2024

For further information please contact:

Dani Handajani – Corporate Secretary

David Halim – Corporate Finance Manager

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

Wisma Indocement Lantai 8

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70–71 Jakarta 12910



(021) 251 2121



(021) 251 0066



corpcom@indocement.co.id



[@harmoni3roda](https://twitter.com/harmoni3roda)



www.indocement.co.id



[@indocement3roda](https://www.facebook.com/indocement3roda)



[@harmoni3roda](https://www.instagram.com/harmoni3roda)